

**TINJAUAN PELAKSANAAN PEMOTONGAN DAN PENYETORAN  
PAJAK PENGHASILAN FINAL TERHADAP LELANG  
DI KPKNL PEKANBARU**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Manajemen Pajak  
(DIII) Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memeperoleh Gelar Madya*



Oleh :  
**MELDA GUSWELI YANTI**  
2019/19233057

**PROGRAM STUDI DIII MANAJEMEN PERPAJAKAN  
DEPARTEMEN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**

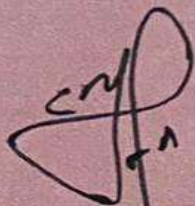
**TINJAUAN PELAKSANAAN PEMOTONGAN DAN PENYETORAN  
PAJAK PENGHASILAN FINAL TERHADAP LELANG DI KPKNL  
PEKANBARU**

**Nama** : Melda Gusweli Yanti  
**NIM/BP** : 19233057/2019  
**Program Studi** : Manajemen Pajak (DIII)  
**Fakultas** : Ekonomi

Padang, November 2022

**Diketahui Oleh:**

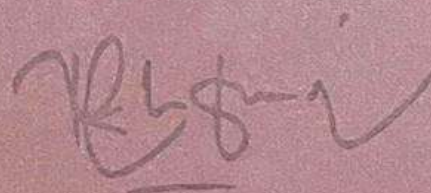
**Koordinator Program Studi  
Diploma III Manajemen Pajak**



**Chichi Andriani, SE, MM  
NIP.19840107 200912 2003**

**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing Tugas Akhir**



**Halkadri Fitra, SE, MM.Ak  
NIP.19800809 20102 1003**

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

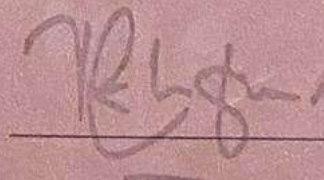
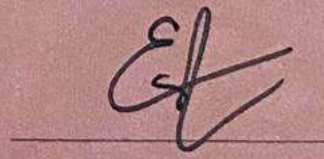
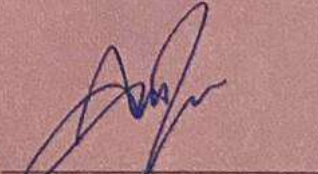
### TINJAUAN PELAKSANAAN PEMOTONGAN DAN PENYETORAN PAJAK PENGHASILAN FINAL TERHADAP LELANG DI KPKNL PEKANBARU

Nama : Melda Gusweli Yanti  
NIM/BP : 19233057/2019  
Program Studi : Diploma III Manajemen Pajak  
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus setelah diuji di depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Program Studi Manajemen Pajak (DIII) Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang

Padang, November 2022

#### Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Halkadri Fitra, SE, MM.Ak	(Ketua) 
2. Erly Mulyani, SE, M.Si	(Anggota) 
3. Arief Maulana, SE, MM	(Anggota) 

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Melda Gusweli Yanti  
Thn. Masuk/NIM : 2019/19233057  
Tempat/Tanggal Lahir : Padang/26 Agustus 2001  
Program Studi : Manajemen Pajak  
Keahlian : Diploma III  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Sungai Sirah, Nagari Durian Kapeh Darussalam,  
Tanjung Mutiara, Kab. Agam, Sumatera Barat.  
Judul Tugas Akhir : Tinjauan Pelaksanaan Pemotongan dan  
Penyentoran Pajak Penghasilan Final Terhadap  
Lelang di KPKNL Pekanbaru

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akadeik Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh pembimbingan, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, November 2022

Yang menyatakan



Melda Gusweli Yanti  
NIM.19233057

## ABSTRAK

Melda Gusweli Yanti : Tinjauan Pelaksanaan Pemotongan dan Penyetoran Pajak Penghasilan Final Terhadap Lelang di KPKNL Pekanbaru.

Pembimbing : Halkadri Fitra, SE, MM.AK

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan dalam melakukan pemotongan dan penyetoran pajak Penghasilan Final terhadap lelang dan untuk mengetahui faktor penghambat dalam pelaksanaan pemotongan dan penyetoran pajak Penghasilan Final terhadap lelang. Bentuk penelitian ini ialah deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Pekanbaru yang beralamat di Jalan Jenderal Sudirman No. 24 Tengkerang Tengah, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau. Teknik Pengumpulan data melalui wawancara. Wawancara dilakukan dengan Bendahara Penerimaan di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Pekanbaru mengenai Pelaksanaan pemotongan dan penyetoran Pajak Penghasilan Final terhadap lelang serta hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan pemotongan dan penyetoran Pajak Penghasilan final terhadap lelang ini. Sumber data diperoleh dari data primer dan sekunder.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pemotongan dan penyetoran pajak penghasilan final terhadap lelang telah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2016 ialah dengan tarif 2,5% (dua koma lima persen), tetapi masih ada kendala dalam pelaksanaan penyetoran pajak penghasilan final terhadap lelang seperti data yang tidak valid dan gangguan system yang mengakibatkan keterlambatan pada saat melakukan penyetoran pajak penghasilan final terhadap lelang di KPKNL Pekanbaru. Upaya yang dilakukan bendahara terkait data yang tidak valid, bendahara penerimaan KPKNL Pekanbaru dapat melakukan penyetoran dengan NPWP dari kantor pajak tempat objek lelang berada dan terkait gangguan system bendahara penerimaan KPKNL Pekanbaru dapat mengecek kembali dan berkoordinasi dengan bagian umum untuk dapat melakukan perbaikan oleh yang berpengalaman dalam gangguan sistem.

**Kata Kunci : Pemotongan, Penyetoran, Pajak Penghasilan Final, Lelang**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi ALLAH SWT atas Rahmat dan Hidayah Nya, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan tempat penelitian pada Kantor Pekayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pekanbaru dengan judul “Tinjauan Pelaksanaan Pemotongan dan Penyetoran Pajak Penghasilan Final terhadap lelang di KPKNL Pekanbaru”. Penulisan Tugas Akhir ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan mendapat gelar Ahli Madya pada Program Studi Diploma III Manajemen Pajak Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Paadang.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada :

1. **Allah SWT** yang telah memberikan kemudahan sehingga laporan ini dapat terselesaikan.
2. Yang sangat teristimewa Orang tua, Kakek dan Nenek yakni, Ayahanda **Ali Tamar**, Ibunda **Dahlia Hidup**, Kakek dan Nenek yang tiada hentinya memberikan kasih sayang, semangat, dukungan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Saudara/I yang tersayang yakni **Wahyu Widiarto S.E** dan **Keysha Wardani Ferlicia** yang tiada hentinya memberi semangat, motivasi serta dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Bapak **Prof. Ganefri, Ph, D** Selaku Rektor Universitas Negeri Padang

5. Bapak **Dr. Idris, M.Si.**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
6. Ibu **Chichi Andriani, SE, MM**, selaku Ketua Prodi DIII Manajemen Pajak Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
7. Bapak **Halkadri Fitra, SE, MM.AK** selaku dosen pembimbing Tugas Akhir dan dosen pembimbing akademik, yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir.
8. Segenap Bapak/Ibuk **Dosen** dan Staf Pegawai Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Padang yang telah membimbing dan berbagi ilmu pengetahuan kepada penulis selama proses perkuliahan.
9. Bapak dan ibuk **KPKNL** yang membantu penulis dalam melakukan penelitian di **KPKNL Pekanbaru**.
10. Sahabat yang selalu memberikan dukungan dan suport dalam menyelesaikan tugas akhir yakni **Alda Yulia Saputri** dan **Jenivo Matut Bella**.
11. Kakak kos yang selalu memberi motivasi untuk dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini yakni Kak **Ila**, Kak **Ayu**, Kak **Iiw**, dan adek- adek kos yang suka menghibur yaitu **Wati, Tia** dan **Jelita**.
12. Teman-Teman yang telah membantu dalam memberikan semangat dan dukungan yaitu kak **Rita**, kak **Milea**, **Dila**, **Noviani**, **Novi YD**, **Mita** dan **Aulia**.

13. Teman-teman seperjuangan dari awal kuliah yakni **Orin, Raisa, dan Fatma** yang saling suport dalam melaksanakan penelitian sampai penyelesaian Tugas Akhir.
14. Teman-teman organisasi **Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI PT UNP)** yang membantu memberi suport dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir Penulis.
15. Teman-teman SMA yakni **Dinda, Julel, Cinun, Chacha, Mimi, Sharahul, Rayhan, Apis, Hadi, Agung** yang membantu memberi suport dalam menyelesaikan tugas akhir Penulis.
16. Semua Pihak yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini mungkin terdapat kesalahan, baik dari segi penulisannya, dan tata bahasa. Oleh karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang membangun guna melengkapi dan menyempurnakan tugas akhir ini. Atas semua perhatian dari segala pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun tugas akhir ini, penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Oktober 2022  
Penulis,

**Melda Gusweli Yanti**  
NIM. 19233057

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
A. Pajak Penghasilan (PPh) .....	7
1. Pengertian Pajak.....	7
2. Pengertian Pajak Penghasilan .....	7
3. Subjek Pajak Penghasilan .....	8
4. Objek Pajak Penghasilan.....	9
B. Pajak Penghasilan Final (PPh Pasal 4 ayat 2) .....	9
1. Tata Cara Pelaksanaan Pemotongan Pajak Penghasilan Final (PPh Pasal 4 Ayat 2) .....	10
2. Tata cara penyetoran pajak penghasilan final (PPh pasal 4 ayat 2 .....	11
3. Tarif Pajak Penghasilan Final (PPh asal 4 ayat 2) .....	12
C. Lelang.....	13
1. Definisi Lelang.....	13
2. Jenis-jenis lelang .....	13
3. Pelaksanaan Lelang.....	16
<b>BAB III PENDEKATAN PENELITIAN.....</b>	<b>18</b>
A. Bentuk Penelitian .....	18
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	18
C. Rancangan Penelitian .....	19

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>23</b>
A. Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pekanbaru .....	23
1. Sejarah Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Pelelangan (KPKNL) Pekanbaru .....	23
2. Tugas Pokok dan Fungsi Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Pekanbaru .....	25
3. Visi dan Misi Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Pelelangan (KPKNL) Pekanbaru .....	26
4. Motto Kantor Pelayanan Keuangan Negara dan Pelelangan ...	27
5. Struktur Organisasi Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Pelelangan (KPKNL) Pekanbaru. ....	28
B. Pembahasan.....	29
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>44</b>
A. Kesimpulan .....	44
B. Saran.....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>47</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>48</b>

## **DAFTAR TABEL**

Table1. Target Dan Realisasi Pokok Lelang Di KPKNL Pekanbaru Tahun 2018 - 2020 .....	4
Table 2. Target Dan Realisasi Pokok Lelang Di KPKNL Pekanbaru Tahun 2018 - 2020 .....	41

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur KPKNL Pekanbaru .....	28
Gambar 2. Flowchart Pelayanan Pelaksanaan Lelang .....	37
Gambar 3. Mekanisme Pemotongan Pph Final Pasal 4 Ayat 2 Atas Lelang di KPKNL Pekanbaru.....	29

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian .....	49
2. Surat Konfirmasi Permohonan Penelitian di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Pekanbaru .....	50
3. Data target dan realisasi pokok lelang di kantor pelayanan kekayaan negara dan lelang (KPKNL) Pekanbaru pada tahun 2018-2020.....	51
4. Daftar Pertanyaan Wawancara .....	52

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Penerimaan atau peranan pajak bagi kas negara merupakan suatu hal yang sangatlah penting bagi negara, maka dari itu pemerintah harus terus berusaha agar dapat meningkatkan suatu potensi yang ada. Pajak yang dilaksanakan di Indonesia bersifat dinamis dan seiring berkembangnya zaman kehidupan perekonomian menuntut adanya perbaikan secara sistem operasional yang berupa penyempurnaan kebijakan dan sistem administrasi perpajakan yang diharapkan dapat mengoptimalkan potensi dari perpajakan yang tersedia.

Penerimaan pajak bagi negara sangatlah penting untuk pelaksanaan serta peningkatan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, maka dari itu dibutuhkan peran serta dari rakyat. Berdasarkan macamnya pajak dikelompokkan dalam Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPnBM), Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB), Pajak Bea Materai, Bea dan Cukai. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dipungut setiap tahun dan dikenakan kepada setiap semua wajib pajak (Sulbahri & Sari, 2018).

Sumber penerimaan negara yang khususnya dari sektor perpajakan berasal dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dan instansi pemerintahan yang dimana salah satunya yaitu Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Pekanbaru. Kantor

Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Pekanbaru, sebagai salah satu instansi vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kementerian Keuangan, dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor: 135/PMK.01/2006 tanggal 28 Desember 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara sebagai imbas dari reorganisasi ditubuh Kementerian Keuangan dimana Direktorat Jenderal Piutang dan Lelang Negara (DJPLN) dilebur menjadi Direktorat Jenderal Kekayaan Negara DJKN di mana fungsi Pengurusan Piutang Negara dan Pelayanan Lelang yang merupakan tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Piutang dan Lelang Negara (DJPLN) digabung dengan fungsi Pengelolaan Kekayaan Negara yang sebelumnya merupakan bagian tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Perbendaharaan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 170/PMK.01/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, wilayah kerja KPKNL Pekanbaru meliputi tujuh kota atau kabupaten yaitu Kota Pekanbaru, Kabupaten Kampar, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Kuantan Singingi, Kabupaten Indragiri Hulu, dan Kabupaten Indragiri Hilir.

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Pekanbaru dapat menangani lelang yang dimana lembaga pemerintah maupun swasta tidak dapat melaksanakan lelang melainkan hanya dapat menyita dan melaporkan agar dilaksanakan lelang oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Pekanbaru. Dalam pelaksanaan lelang, pejabat

lelang tidak langsung dapat menerima barang yang akan dilelang tetapi pemohon lelang harus memberikan data yang failit untuk menunjukkan barang yang akan dilelang.

Untuk pelaksanaan lelang dapat dilihat dari PMK No. 106/PMK.06/2013, lelang merupakan suatu penjualan barang yang terbuka untuk umum dengan harga penawaran secara tertulis maupun lisan yang akan semakin meningkat atau menurun untuk mencapai harga tertinggi, yang didahului dengan pengumuman lelang.

Berdasarkan Pasal 4 ayat (2) Undang-Undang Pajak Penghasilan, memberikan mandat kepada pemerintah untuk mengenakan PPh final atas penghasilan-penghasilan tertentu. Berdasarkan ketentuan ini pemerintah mengeluarkan peraturan untuk mengenakan PPh final atas penghasilan tertentu dengan pertimbangan kesederhanaan, kemudahan, serta pengawasan.

Harga lelang diperoleh dari harga penawaran tertinggi yang diajukan oleh peserta lelang yang telah disahkan sebagai pemenang lelang oleh pejabat lelang dalam suatu pelaksanaan lelang. Persentase hasil lelang (pokok lelang) diperoleh dari realisasi jumlah pokok lelang terhadap target. Pokok lelang diperoleh dari harga lelang yang belum termasuk bea lelang pembeli dalam lelang yang diselenggarakan dengan penawaran harga secara eksklusif atau harga lelang dikurangi bea lelang pembeli dalam lelang yang diselenggarakan dengan penawaran harga secara inklusif. Jumlah pokok lelang merupakan penjumlahan atas pokok lelang dari pelaksanaan yang dilaksanakan oleh Pejabat Lelang (PL) Kelas I, Pejabat Lelang (PL) Kelas II dan Pegadaian

dalam periode tertentu. Dibawah ini merupakan data target dan realisasi hasil pokok lelang pada tahun 2018 – 2020 di kantor KPKNL Pekanbaru.

**Tabel 1. Target Dan Realisasi Pokok Lelang Di KPKNL Pekanbaru Tahun 2018 - 2020**

<b>Tahun</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Persentasi</b>
2018	16,5 T	18,4 T	111,68%
2019	27,7 T	26 T	96,44%
2020	30,8 T	26,20 T	84,97%

*Sumber :Laporan Kinerja KPKNL Pekanbaru, (2020)*

Dapat dilihat pada tabel 1. diatas dari data realisasi jumlah pokok lelang pada tahun 2019 sampai 2020 mengalami penurunan. Pada tahun 2018 jumlah pokok lelang telah melebihi pencapaian target yang ditetapkan sebesar 16,5 T dan mencapai realisasi pokok lelang sebesar 18,4 T dengan persentase (111,68%), tetapi selanjutnya pada tahun 2019 jumlah pokok lelang mengalami penurunan dan tidak mencapai target yang ditetapkan sebesar 27,7 T dengan realisasi 26 T (96,44%) dan pada tahun 2020 juga mengalami penurunan dengan target yang ditetapkan sebesar 30,8 T dan mencapai realisasi pokok lelang sebesar 26,20 T (84,97%).

Penurunan pada realisasi pokok lelang terjadi karena kurang optimalnya pemasaran lelang dan sosialisasi kepada masyarakat sehingga masyarakat kurang mengetahui cara pelaksanaan lelang serta kinerja lelang, lalu juga terdampak secara signifikan karena adanya kebijakan Pemerintah dalam mencegah wabah Pandemi COVID 19. Serta kurangnya dokumen dalam pengajuan permohonan lelang sehingga menjadi penyebab tertundanya pelaksanaan lelang, dan terjadinya pembatalan lelang yang disebabkan gangguan system pada saat pelaksanaan lelang. selain itu ditambah dengan

adanya gangguan system pada saat melakkan peteroan pajak penghasilan final, sehingga terjadinya penurunan pokok lelang yang mengakibatkan jumlah pemotongan dan penyeteran Pajak Penghasilan Final juga mengalami penurunan.

Dalam pemotongan dan penyeteran pajak penghasilan atas lelang di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Pekanbaru menggunakan *Withholding System* yaitu suatu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada pihak ketiga bukan fiskus untuk memungut besarnya pajak terutang oleh wajib pajak. Pada pengenaan pajak penghasilan atas lelang, bendahara penerimaan KPKNL Pekanbaru berperan sebagai pihak ketiga, yang mempunyai fungsi sebagai pihak pemotong dan penyeter pajak penghasilan pasal 4 ayat 2.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan tersebut, maka penulis tertarik untuk mengangkat sebuah judul yang membahas tentang pelaksanaan pemotongan dan penyeteran pajak penghasilan final terhadap lelang dengan judul **“Tinjauan Pelaksanaan Pemotongan Dan Penyeteran Pajak Penghasilan Final Terhadap Lelang Di Kpknl Pekanbaru”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan pemotongan dan penyeteran pajak penghasilan final terhadap lelang di KPKNL Pekanbaru?

2. Apa hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan pemotongan dan penyetoran pajak penghasilan final terhadap lelang di KPKNL Pekanbaru?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang ada maka tujuan penelitian penulis yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pemotongan dan penyetoran pajak penghasilan final terhadap lelang di KPKNL Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat pelaksanaan pemotongan dan penyetoran pajak penghasilan final terhadap lelang di KPKNL Pekanbaru.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat bagi penulis**

Menambah pengetahuan serta wawasan bagi penulis mengenai pelaksanaan pemotongan dan penyetoran pajak penghasilan final terhadap lelang di KPKNL Pekanbaru.

#### **2. Manfaat bagi pembaca**

Sebagai saran dan masukan untuk pembaca dalam mengetahui pelaksanaan pemotongan dan penyetoran pajak penghasilan final terhadap lelang di KPKNL Pekanbaru.

#### **3. Manfaat bagi Universitas Negeri Padang**

Diharapkan agar dapat memberikan informasi dari salah satu sumber referensi bagi penulis yang berminat pada bidang dan topik permasalahan yang sama seperti penelitian tentang pelaksanaan pemotongan dan penyetoran pajak penghasilan final terhadap lelang di KPKNL Pekanbaru.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. Pemotongan dan penyetoran Pajak Penghasilan Final terhadap lelang pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Pekanbaru telah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2016. Dalam pemotongan dan penyetoran Pajak Penghasilan Final yang dilakukan oleh bendahara penerimaan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Pekanbaru sudah sesuai dengan tarif yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah yaitu sebesar 2,5% (dua koma lima persen) dari jumlah bruto nilai pengalihan.
2. Kendala-kendala dalam penyetoran pajak penghasilan final terhadap lelang di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Pekanbaru yaitu adanya data yang tidak valid dan terjadinya gangguan system pada saat penyetoran yang tiba-tiba down dan jaringan bermasalah. Upaya yang dilakukan terkait data yang tidak valid, bendahara penerimaan KPKNL Pekanbaru dapat melakukan penyetoran Pajak Penghasilan Final dengan menggunakan nomor NPWP dari kantor Pajak tempat objek lelang berada dan menggunakan NOP. Apabila menggunakan sistem ini agar pembeli tercatat sebagai pembeli dari objek lelang maka pembeli lelang harus mengajukan validasi pajak penghasilannya kepada kantor pajak tempat

objek lelang berada, sehingga pembayaran pajak penghasilan dapat dibukukan sesuai dengan NOP yang benar. Adanya keterlambatan pada saat menyetor pajak penghasilan final atas lelang yaitu pada saat penyetoran server [djponlin.go.id](http://djponlin.go.id) yang tiba-tiba eror dan jaringan bermasalah. Upaya yang dilakukan terkait server yang tiba-tiba down, bendahara penerimaan KPKNL Pekanbaru menunggu dan selalu mengecek kembali server agar bisa digunakan lagi untuk menyetor. Dan terkait sytem jaringan yang bermasalah upaya yang dilakukan bendahara penerimaan KPKNL Pekanbaru yaitu berkoordinasi dengan bagian umum untuk dapat melakukan perbaikan oleh yang berpengalaman untuk gangguan jaringan yang error.

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Pihak Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Pekanbaru sebaiknya lebih gencar lagi dalam men sosialisasikan Lelang dimana sebagai instansi pemerintah yang tugas pokoknya yaitu melaksanakan lelang yang dikenakan pajak penghasilan final agar dapat terus melaksanakan kegiatan perpajakan dalam pemotongan dan penyetoran pajak sesuai dengan aturan dan tata cara yang berlaku, dan dapat terus berperan aktif dalam menjalankan peraturan pemerintah, mengingat pajak merupakan sumber penerimaan terbesar pemerintah khususnya pemerintah pusat.

2. Sebaiknya pihak Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Pekanbaru dapat bertindak lebih tegas agar wajib pajak atau debitur dapat memberikan data yang valid agar proses pemotongan dan penyetoran pajaknya dapat berjalan dengan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Christian, Y. A., Nangoi, G. B., & Budiarmo, N. S. (2019). *3 1,2,3. 14(1)*, 10–17.
- Djohar, A. A., Karamoy, H., & Warongan, J. D. L. (2017). *3 1 ,2,3. 12(2)*, 383–390.
- Kemenkeu. (2021). *Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat (2)*.
- Kemenkeu.go.id,SOP\_LU\_04.[https://www.djkn.kemenkeu.go.id/files/uploads/SOP\\_LU\\_04](https://www.djkn.kemenkeu.go.id/files/uploads/SOP_LU_04)
- Latofah, N., & Harjo, D. (2020). Analisis Tax Awareness Dalam Upaya Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bekasi Barat. *Jurnal Pajak Vokasi (JUPASI)*, 2(1), 52–62. <https://doi.org/10.31334/jupasi.v2i1.1121>
- Maulida, R. (2018). *Pengertian Sistem Pemungutan Pajak*. Pajak. <https://www.online-pajak.com/tentang-pajak-pribadi/sistem-pemungutan-pajak>
- Mboeik, M. C. (2019). Hak Sempurna Yang Melekat Pada Pemenang Benda Tidak Bergerak Megarisa. *Jurnal Kenotariatan Narotama, 1*, 128–143.
- Republik Indonesia. 2016. Peraturan Menteri Keuangan No. 27/PMK.06/2016 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Lelang
- Republik Indonesia. 2016. Peraturan Menteri Keuangan No. 34 Tahun 2016, Tentang Pajak Penghasilan Atas Pengalihan Hak Atas Tanah dan /Atau Bangunan, dan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah dan /Atau Bangunan Beserta Perubahannya.
- Sulbahri, R. A., & Sari, I. P. (2018). Analisis Pemungutan PPh Final atas Pengalihan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan (Pada Studi Kasus Perusahaan Developer PT. Indojaya Agung Property Palembang). *ACSY Politeknik Sekayu, VII(2)*, 74–84.